

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, kiranya peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Dengan dibukanya perkebunan tembakau di Deli yang sangat laris di pasaran internasional membuat semakin banyak dibuka perkebunan baru karena permintaan pasar yang sangat tinggi. Pembukaan perkebunan baru ini juga menyebabkan dibutuhkan tenaga kerja baru, untuk dipekerjakan dikebun-kebun tembakau. Para penduduk lokal yang tidak mau dipekerjakan dikebun membuat para pemilik kebun mencari solusi lain dengan mendatangkan para pekerja dari luar salah satunya dari India. Kuli India banyak dipekerjakan diproyek-proyek pembuatan jalan, parit, dan dibidang pengangkutan seperti supir pedati yang di tarik lembu ataupun kuda. Selain itu banyaknya kuli Cina yang tidak ingin melanjutkan kontrak mereka dan memilih meminta para tuan tanah untk meminjamkan tanah kebun mereka yang tidak terpakai sebagai tempat mereka bertani dan berternak.

Diperkebunan orang-orang Tamil ditempatkan di barak yang dipisahkan dari etnis lain. Barak mereka dibuat dengan kendang sapi atau kuda, mengingat banyak dari orang Tamil menjadi supir pedati untuk mengangkut tembakau. Orang-orang Tamil dikenal rajin dan giat dalam bekerja. Mereka juga sangat hemat dan tidak mau ikut

dalam perjudian ataupun candu yang saat itu sangat marak diperkebunan. Banyak dari kuli Tamil pria membawa serta istri dan anak mereka.

Faktor pendorong etnis Tamil ialah permasalahan kependudukan, perekonomian seperti tidak tersedianya lahan dan tidak meratanya kesejahteraan masyarakat, minimnya sarana dan prasarana serta kesempatan untuk mengenyam pendidikan, kondisi perekonomian yang stabil, harapan untuk kehidupan perekonomian yang lebih baik, ketersediaan lahan pemukiman dan pertanian, kesempatan untuk mengenyam pendidikan, kondisi kehidupan yang kondusif.

Adaptasi etnis Tamil berjalan baik. hal ini dilihat dari adaptasi yang terjadi di segala bidang kehidupan, dalam bidang perekonomian, masyarakat etnis Sunda berimprovisasi dalam mata pencaharian sesuai dengan lingkungan tempat tinggal mereka saat ini. Dalam bidang budaya terjadi akulturasi di dalam masyarakat saat ini, beberapa kebudayaan masih lestari seperti bahasa daerah, adat istiadat perkawinan & seni musik. Namun, hiburan rakyat sudah tidak dilaksanakan lagi.

Adaptasi sosial berjalan dengan baik dilihat dari masyarakat bisa hidup berdampingan dengan harmonis. Tidak pernah terjadi konflik antar suku atau etnis. Masyarakat hidup rukun dalam multikulturalisme

5.2 Saran

Melalui Penelitian ini maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut

1. Sebaiknya masyarakat etnis Tamil memupuk kesadaran untuk mulai menuliskan kehidupan mereka dan mempublikasikan hasil tulisan mereka. Sebab selama penelitian ini berlangsung, penulis sangat sulit menemukan referensi yang menyebutkan sejarah kehidupan masyarakat etnis tamil di desa Sei Glugur.
2. Sebaiknya masyarakat Etnis Tamil di desa Sei Glugur mulai memupuk kesadaran tentang pelestarian budaya serta adat istiadat yang mereka miliki. Sebab dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan adat istiadat Etnis Tamil sudah mulai jarang dilaksanakan khususnya pada adat istiadat seperti adat perkawinan dan hiburan rakyat.
3. Bagi masyarakat setempat, sebaiknya tetap menjaga kekompakan dan keharmonisan agar tidak terjadi konflik yang dapat memecah persatuan di dalam kehidupan masyarakat yang multikultural.

Adapun urgensi dari penulisan dan penerbitan mengenai sejarah kehidupan masyarakat Etnis unda di Desa Sei Glugur ini ialah agar generasi penerus dari Etnis Tamil dapat mengetahui bagaimana sejarah kehidupan pendahulu mereka, Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan transmigrasi Etnis Tamil dari tempat asal ke desa Sei glugur, serta bagaimana adaptasi Pendahulu Etnis Tamil mereka setelah sampai ke desa Sei Glugur.